

Peningkatan Hasil Belajar IPA Ciri-Ciri Hewan melalui Penggunaan Media Gambar pada Kelas VI A SDN 61/X Talang Babat

Bustami

SD Negeri 61/X Talang Babat Kec. Muara Sabak Barat, Jambi, Indonesia

Article Information

Reviewed : Juni 1, 2020

Revised : Agustus 10, 2020

Available Online : Dec 1, 2020

Keyword

Media, Media of Image, Learning Outcome, animal characteristics material

Correspondence

e-mail :

bustamisaaju@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of animal characteristics material through the media of images in grade VI A SD Negeri 61 / X Talang Babat. This research is a classroom action action (PTK). This research consisted of 2 cycles. The stages of each cycle are the stages of planning, observing, observing and reflecting on actions. The research subjects were students of class VI.A SDN 61 / X Talang Babat, Muara Sabak Barat District, Tanjung Jabung Timur Regency, with a total of 35 students consisting of 18 boys and 17 girls. The data of this research are text and numbers regarding the understanding of the learning outcomes of animal characteristics. Observation data through and tests. The result of the research states that the improvement of student learning outcomes includes cognitive, affective and psychomotor aspects. This can be seen in the improvement of learning outcomes through written test scores. Based on the results of the written test when the learning process obtained the following results: in the first cycle the average score of the written test was 60.57 and 24 children or 68.57% of the total students had completed, while only 11 children or 31.43 were left incomplete %. In Cycle II the average written test increased from 60.57 to 80.00. Students who have completed in the first cycle are 24 children, increasing to 32 children or 68.57% to 91.43%. Meanwhile, the number of students who did not complete it decreased from 11 students to only 3 students.

DOI : <https://doi.org/10.22437/gentala.v5i2.11122>

PENDAHULUAN

Guru sebagai tenaga pendidik dan pengajar mempunyai tanggung jawab yang besar dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan, yang ditunjukkan oleh hasil belajar yang diperoleh siswa. Pelaksanaan tugas itu harus direncanakan terlebih dahulu dan dilaksanakan oleh guru dengan sebaik mungkin agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan didukung oleh komponen yang lain seperti penggunaan metode dan alat peraga yang tepat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah. Dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru Setidaknya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun

sederhana dapat bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Keberhasilan Pembelajaran, tidak lepas dari peran guru sebagai pendidik. Peran guru yang paling pokok adalah menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Tetapi peran lain yang perlu dilakukan oleh guru di dalam kelas dalam upaya perbaikan hasil belajar siswa yaitu mengadakan penelitian di dalam kelas tentang proses pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap alam sekitar. Di tingkat SD/MI diharapkan adanya penekanan pembelajaran salingtemas (sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.

Pembelajaran IPA di SD yang telah berjalan selama ini masih terdapat banyak kendala baik dari pendidik dalam hal ini adalah guru ataupun dari peserta didik. Guru masih banyak menemukan kesulitan dalam mengajar IPA di kelas, guru kurang mampu menerapkan prinsip pengajaran IPA seperti metodologi dan penyampaian materi bagi siswa sekolah dasar, siswa kurang tertarik dengan pelajaran IPA karena siswa kurang memiliki motivasi untuk belajar IPA. Dalam hal penyampaian materi dalam bentuk kegiatan serta pemberian penilaian kepada peserta didik guru kurang memberikan motivasi. Hal ini disebabkan oleh guru yang belum mempunyai kompetensi mengajar yang cukup dan menguasai metodologi pembelajaran IPA untuk siswa sekolah dasar. Peserta didik masih sering ditemukan bahwa anak tidak ingin mengikuti pelajaran IPA karena merasa sulit dan takut terhadap pelajaran tersebut.

Pengamatan guru kelas salah satu mata pelajaran yang masih dianggap sulit bagi siswa adalah pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Data penilaian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam masih sangat rendah dan belum mencapai hasil yang diharapkan, sehingga menuntut upaya guru untuk memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas sehingga hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkat.

Oleh karena itu mata pelajaran IPA ini dipilih sebagai bahan penelitian tindakan kelas, alasan mata pelajaran tersebut dipilih sebagai bahan penelitian adalah karena nilai rata-rata pelajaran IPA Kelas VI.A SD Negeri 61/X Talang Babat Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur masih rendah.

Rendahnya nilai IPA di SD Negeri 61/X Talang Babat disebabkan oleh banyak faktor antara lain: faktor internal (peserta didik) berupa motivasi siswa, minat siswa, kesiapan siswa, kecerdasan siswa dan keadaan fisik siswa. Sedangkan faktor eksternal antara lain: kesiapan guru, perhatian orang tua, sarana dan prasarana, kurikulum, buku penunjang, materi pokok dan lingkungan belajar. Hal ini dapat mengakibatkan pelajaran menjadi membosankan dan tidak menyenangkan. Salah satu cara untuk memperbaiki keadaan adalah menerapkan inovasi pembelajaran dengan media gambar.

Pelajaran IPA dengan menggunakan media gambar merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mendorong peningkatan pemahaman konsep. Media gambar adalah suatu media visual yang hanya bisa dilihat saja, akan tetapi tidak mempunyai unsur audio atau suara. Menurut Sadiman Arief S. (2003:21) media gambar adalah sebuah gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berguna untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini bisa membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut bisa terlihat dengan lebih jelas.

Media Gambar juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang bisa diimplementasikan secara visual dalam wujud 2 dimensi sebagai pemikiran ataupun curahan yang beragam, contohnya seperti: film, lukisan, slide, potret, opaque proyektor, strip, dan sebagainya. Sedangkan definisi media gambar seri adalah sebuah urutan dari gambar yang mengikuti sebuah percakapan dalam hal menyajikan atau memperkenalkan arti yang ada dalam gambar tersebut. Disebut dengan gambar seri, karena gambar satu dengan gambar lainnya memiliki hubungan atau saling terkait. Tujuannya adalah agar media gambar tersebut bisa membantu dalam menyajikan peristiwa atau kejadian yang kronologisnya dengan menghadirkan orang, benda, dan juga latar.

Pada hakikatnya bukan media pembelajaran itu sendiri yang menentukan hasil belajar, ternyata keberhasilan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tergantung pada (1) isi pesan, (2) cara menjelaskan pesan, dan (3) karakteristik penerima pesan. Dengan demikian dalam memilih dan menggunakan media, perlu diperhatikan ketiga faktor tersebut untuk memberikan hasil yang maksimal.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas atau (classroom action research) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Kelas VI A SD Negeri

61/X Talang Babat?”. Dengan tujuan guna memperbaiki permasalahan yang timbul dalam pembelajaran IPA dan untuk meningkatkan pemahaman konsep.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 61/X Talang Babat Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur. penelitian dilakukan pada semester I, yaitu pada bulan Agustus sampai dengan Oktober tahun pelajaran 2019/2020. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VI.A SDN 61/X Talang Babat Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan jumlah 35 siswa terdiri dari 18 laki-laki dan 17 perempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur PTK ini didesain untuk 2 (dua) siklus yang dilaksanakan dalam 2 kali tatap muka. Adapun prosedur penelitian tindakan kelas meliputi :

1. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan tindakan adalah tahapan yang dilakukan dalam mempersiapkan penelitian tindakan. Pada tahap perencanaan tindakan yang perlu disiapkan adalah :

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Menetapkan materi Ciri-ciri Hewan Ovipar, Vivipar dan Ovovivipar
- c. Menyusun skenario pembelajaran dengan menggunakan media gambar
- d. Menyusun alat evaluasi berupa test untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa.

2. Tahap Implementasi Tindakan

Deskripsi tindakan yang dilakukan sesuai dengan judul PTK dengan skenario sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Menyajikan materi ciri-ciri hewan ovivar, vivipar dan ovovivipar sebagai pengantar
- c. Guru menyajikan dan memperlihatkan gambar kepada siswa
- d. Guru menunjuk dan memanggil siswa secara bergantian. Untuk menunjukkan ciri-ciri hewan ovipar, vivipar dan ovovivipar melalui media gambar
- e. Guru menanyakan ciri-ciri hewan ovipar, vivipar dan ovovivipar.

f. Dari jawaban siswa guru memulai menanamkan konsep dan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

g. Kesimpulan dan rangkuman.

h. Evaluasi

3. Tahap Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh guru sebagai peneliti dalam penilaian variabel yang diobservasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang mengukur kualitas tentang :

a. Keaktifan siswa dalam belajar, dengan melihat bagaimana siswa dapat ikut berperan dalam menyelesaikan masalah dan tugas yang diberikan.

b. Kerjasama antar siswa secara individu dan kelompok dalam menyelesaikan masalah atau tugas yang diberikan kepada kelompok.

c. Tanggung jawab terhadap kelompok, dengan melihat bagaimana tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, serta bertanggung jawab terhadap hasil yang telah dikerjakan secara bersama-sama.

d. Melihat bagaimana siswa bertoleransi antar sesama, menghargai pendapat temannya, membantu temannya yang merasa kesulitan.

4. Analisis dan Refleksi

Hasil kegiatan observasi dan evaluasi selanjutnya dianalisis dengan menggunakan pola sebagai berikut :

a. Hasil observasi dan evaluasi pada masing-masing siklus dipandang sebagai “akibat”.

b. Dari akibat tersebut kemudian dianalisis fakta “sebab”.

c. Dari sebab tersebut selanjutnya ditelusuri akar sebab dan dari hasil analisis dapat menjadi dasar dalam penyusunan refleksi. Yaitu memikirkan upaya apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi akar sebab yang ditemukan, dan menjadi dasar dalam merencanakan tindakan yang akan diterapkan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data dilakukan pada awal proses pembelajaran, saat proses mengikuti pembelajaran, pada kondisi awal maupun pada siklus I, dan Siklus II menggunakan alat berupa : tes tertulis dan observasi.

1. Tes tertulis

Tes dilakukan untuk mengetahui adanya peningkatan prestasi belajar siswa.

2. Observasi langsung

Observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung adalah observasi partisipatif agar hasilnya seobjektif mungkin. Observasi dilakukan untuk mengamati keaktifan dan kerja siswa dalam proses belajar mengajar.

Adapun indikator keberhasilan Pelaksanaan penelitian ini yaitu:

- a. Apabila rata-rata nilai tes formatif minimal 70 dapat dikatakan berhasil.
- b. Apabila nilai tes formatif kurang dari 70 , pembelajaran dianggap belum berhasil sehingga perlu dilakukan remedial.
- c. Nilai rata-rata adalah jumlah nilai seluruhnya dibagi banyaknya siswa yang diteliti.

HASIL PENELITIAN

Sebelum diberikan tindakan, siswa mengikuti tes peninjauan. Hasil tes peninjauan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Tes Pratindakan (KKM = 70)

No	Nama Siswa	Ulangan		
		Skor	Tuntas	Tidak Tuntas
1	AMS	40		√
2	ACR	70	√	
3	AA	60		√
4	AAS	90	√	
5	BAR	60		√
6	CNN	70	√	
7	CAT	80	√	
8	DA	60		√
9	DDA	70	√	
10	FK	80	√	
11	JCPM	70	√	
12	KMD	50		√
13	KH	60		√
14	LF	70	√	
15	MAR	60		√
16	MBA	30		√
17	MRD	70	√	
18	MAN	40		√
19	MV	70	√	

20	MAG	30		√
21	MRA	70	√	
22	NFD	70	√	
23	NAD	80	√	
24	NAF	40		√
25	NKAR	70	√	
26	PPG	30		√
27	PSS	60		√
28	SHL	70	√	
29	SA	70	√	
30	SPC	70	√	
31	TAW	60		√
32	VRS	60		√
33	VNS	60		√
34	YM	40		√
35	YDN	40		√
	Jumlah	2120	17	18
	Nilai Rata-Rata	60,57		
	Ketuntasan Belajar (%)	48,57 %	48,57%	51,43%

Data yang disajikan pada tabel menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 60,57 yang mana nilai tersebut belum memenuhi KKM yaitu 70. Selain itu, ketuntasan belajar juga masih rendah yakni 48,57%. Hasil ini mengindikasikan bahwa tujuan masih belum tercapai. Hasil inilah yang mendasari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini. Penggunaan media gambar diharapkan dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Ketuntasan belajar siswa mencerminkan pemahaman siswa tentang konsep yang diajarkan.

Hasil Penelitian Siklus I

Siklus pertama dilaksanakan tanggal 1 Oktober 2019. Peneliti mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami dan mampu menyelesaikan soal yang berhubungan dengan Ciri-ciri Hewan Ovipar, Vivipar dan Ovovivipar. Adapun serangkaian kegiatan selama siklus I penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Perencanaan Tindakan Siklus I

Tahap perencanaan tindakan adalah tahapan yang dilakukan dalam mempersiapkan penelitian tindakan. Pada tahap perencanaan tindakan yang perlu disiapkan adalah:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Menetapkan materi bahan ajar.
- c. Menyusun skenario pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
- d. Menyusun alat evaluasi berupa test untuk mengetahui respon dan tingkat pencapaian hasil belajar siswa.

Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Deskripsi tindakan yang dilakukan sesuai dengan judul PTK “Melalui Penggunaan Media Gambar Dapat Meningkatkan Hasil Belajar siswa mata pelajaran IPA pada Materi Ciri-ciri Hewan Ovipar, Vivipar dan Ovovivipar pada Kelas VI.A Semester I SDN 61/X Talang Babat Tahun Pelajaran 2019/2020”. Dengan skenario tindakan sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Menyajikan materi Ciri-ciri Hewan Ovipar, Vivipar dan Ovovivipar.
- c. Guru memperlihatkan gambar.
- d. Guru memanggil siswa secara bergantian guna menunjuk ciri-ciri Hewan Ovipar, Vivipar dan Ovovivipar melalui gambar.
- e. Kesimpulan dan rangkuman.
- g. Evaluasi.

Hasil Evaluasi Siklus I

Kegiatan observasi dilakukan oleh guru sebagai peneliti dalam penilaian ini variabel yang diobservasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang mengukur kualitas tentang :

1. Keaktifan siswa dalam belajar, dengan melihat bagaimana siswa dapat ikut berperan dalam menyelesaikan masalah dan tugas yang diberikan.
2. Kerjasama antar siswa secara individu dan kelompok dalam menyelesaikan masalah atau tugas yang diberikan kepada kelompok.
3. Tanggung jawab terhadap kelompok, dengan melihat bagaimana tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan serta bertanggung jawab terhadap hasil yang telah dikerjakan bersama-sama.

4. Melihat bagaimana siswa bertoleransi antar sesama kelompok atau temannya dengan menghargai pendapat temannya, membantu temannya yang merasa kesulitan.
5. Siswa mengajukan pertanyaan jika tidak mengerti
6. Siswa menyampaikan pendapat atau ide selama proses pembelajaran

Dengan menggunakan tes, hasil belajar siswa disajikan pada Tabel 2 berikut ini :

Tabel 2 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siklus I (KKM = 70)

No	Nama Siswa	Ulangan		
		Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	AMS	70	√	
2	ACR	70	√	
3	AA	50		√
4	AAS	80	√	
5	BAR	50		√
6	CNN	70	√	
7	CAT	80	√	
8	DA	75	√	
9	DDA	70	√	
10	FK	75	√	
11	JCPM	80	√	
12	KMD	70	√	
13	KH	50		√
14	LF	75	√	
15	MAR	80	√	
16	MBA	40		√
17	MRD	75	√	
18	MAN	60		√
19	MV	80	√	
20	MAG	60		√
21	MRA	75	√	
22	NFD	75	√	
23	NAD	75	√	
24	NAF	60		√
25	NKAR	50		√
26	PPG	50		√
27	PSS	80	√	
28	SHL	75	√	
29	SA	70	√	
30	SPC	70	√	
31	TAW	70	√	
32	VRS	70	√	
33	VNS	70	√	

34	YM	50		√
35	YDN	50		√
	Jumlah	2350	24	11
	Nilai Rata-rata	67,14		
	Ketuntasan Belajar (%)		68,57%	31,43%

Refleksi Siklus I

Jika tabel di atas dianalisis, maka terlihat bahwa penggunaan media gambar belum meningkatkan hasil belajar dari tingkat ketuntasan minimal yang direncanakan, yakni 85%, sedangkan yang dicapai hanya 68,57 % dengan nilai rata-rata kelas 67,14.

Hasil refleksi berupa rumusan yang akan diimplementasikan pada Siklus II adalah sebagai berikut :

1. Guru dalam memberikan pelajaran jangan terlalu cepat sehingga membuat siswa sulit untuk memahami.
2. Siswa diberi kesempatan untuk mengamati, menunjukkan ciri- ciri hewan sesuai dengan media pembelajaran yang ada.
3. Siswa perlu diberi stimulus agar mereka tertarik mengikuti sajian pembelajaran. Di samping itu, perlu diingatkan kembali agar siswa mempersiapkan diri lebih baik sebelum mengikuti proses pembelajaran, dan menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran perlu disajikan secara lugas.
4. Memberi penekanan yang lebih terhadap materi yang dipelajari.

Hasil Penelitian Siklus II

Penelitian Siklus II dilaksanakan tanggal 8 Oktober 2019. Penelitian siklus II dibagi dalam 4 tahapan kegiatan yaitu : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi dan Evaluasi, 4) Analisis dan Refleksi.

Perencanaan Tindakan Siklus II

Tahap perencanaan tindakan adalah tahapan yang dilakukan dalam mempersiapkan penelitian tindakan. Pada tahap perencanaan tindakan yang perlu dipersiapkan adalah :

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Menetapkan materi bahan ajar

- c. Menyusun skenario pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
- d. Menyusun alat evaluasi berupa test untuk mengetahui respon dan tingkat pencapaian hasil belajar siswa.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Deskripsi tindakan yang dilakukan sesuai dengan judul PTK “Melalui Penggunaan Media Gambar Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA pada Materi ciri-ciri hewan ovipar, vivipar dan ovovivipar Siswa Kelas VI.A Semester I SDN 61/X Talang Babat Tahun Pelajaran 2019/2020”. Dengan skenario tindakan sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Menyajikan materi sebagai pengantar.
3. Guru memperlihatkan gambar hewan.
4. Guru memanggil siswa secara bergantian guna menunjuk ciri-ciri hewan ovipar, vivipar dan ovovivipar melalui gambar.
5. Kesimpulan dan rangkuman.
6. Evaluasi.

Hasil Evaluasi Siklus II

Kegiatan observasi dilakukan oleh guru sebagai peneliti dalam penilaian ini variabel yang diobservasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang mengukur kualitas tentang.

1. Keaktifan siswa dalam belajar, dengan melihat bagaimana siswa dapat ikut berperan dalam menyelesaikan masalah dan tugas yang diberikan .
2. Kerjasama antar siswa secara individu dan kelompok dalam menyelesaikan masalah atau tugas yang diberikan kepada kelompok.
3. Tanggung jawab terhadap kelompok, dengan melihat bagaimana tanggung jawab terhadap yang diberikan, serta tanggung jawab terhadap hasil yang telah dikerjakan secara bersama-sama.
4. Melihat bagaimana siswa bertoleransi antar sesama kelompok atau temannya, dengan menghargai pendapat temannya, membantu temannya yang merasa kesulitan.
5. Siswa mengajukan pertanyaan jika tidak mengerti
6. Siswa menyampaikan pendapat atau ide selama proses pembelajaran

Tabel 3 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siklus II (KKM = 70)

No	Nama Siswa	Ulangan		
		Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	AMS	85	√	
2	ACR	85	√	
3	AA	80	√	
4	AAS	95	√	
5	BAR	80	√	
6	CNN	85	√	
7	CAT	85	√	
8	DA	85	√	
9	DDA	80	√	
10	FK	85	√	
11	JCPM	85	√	
12	KMD	75	√	
13	KH	80	√	
14	LF	80	√	
15	MAR	75	√	
16	MBA	60		√
17	MRD	75	√	
18	MAN	75	√	
19	MV	75	√	
20	MAG	80	√	
21	MRA	80	√	
22	NFD	80	√	
23	NAD	90	√	
24	NAF	60		√
25	NKAR	80	√	
26	PPG	60		√
27	PSS	95	√	
28	SHL	80	√	
29	SA	80	√	
30	SPC	80	√	
31	TAW	85	√	
32	VRS	85	√	
33	VNS	80	√	
34	YM	80	√	
35	YDN	80	√	
	Jumlah	2800	32	3
	Nilai Rata-rata	80,00		
	Ketuntasan Belajar (%)		91,43 %	8,57 %

Berdasarkan data pada tabel di atas maka menurut nilai ulangan yang diperoleh siswa, jumlah siswa yang tuntas adalah 32 anak atau 91,43% untuk nilai tertulis dan yang belum tuntas adalah 3 anak atau 8,57%. Berarti dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas VI.A SDN 61/X Talang Babat semester I Tahun Pelajaran 2019/2020 yang pada siklus 1 rata-rata nilai test tertulis adalah 60,57 menjadi 80,00 pada siklus II.

Tabel 4: Rekapitulasi Perbandingan Nilai Hasil Belajar Siklus I dan II dengan menggunakan alat peraga kerangka bangun ruang pada materi ciri-ciri bangun ruang (balok, prima dan limas) siswa Kelas VI.A SDN 61/X Talang Babat (KKM=70)

No	Nama Siswa	Siklus I			Siklus II		
		Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	AMS	70	√		85	√	
2	ACR	70	√		85	√	
3	AA	50		√	80	√	
4	AAS	80	√		95	√	
5	BAR	50		√	80	√	
6	CNN	70	√		85	√	
7	CAT	80	√		85	√	
8	DA	75	√		85	√	
9	DDA	70	√		80	√	
10	FK	75	√		85	√	
11	JCPM	80	√		85	√	
12	KMD	70	√		75	√	
13	KH	50		√	80	√	
14	LF	75	√		80	√	
15	MAR	80	√		75	√	
16	MBA	40		√	60		√
17	MRD	75	√		75	√	
18	MAN	60		√	75	√	
19	MV	80	√		75	√	
20	MAG	60		√	80	√	
21	MRA	75	√		80	√	
22	NFD	75	√		80	√	
23	NAD	75	√		90	√	
24	NAF	60		√	60		√
25	NKAR	50		√	80	√	
26	PPG	50		√	60		√

27	PSS	80	√		95	√	
28	SHL	75	√		80	√	
29	SA	70	√		80	√	
30	SPC	70	√		80	√	
31	TAW	70	√		85	√	
32	VRS	70	√		85	√	
33	VNS	70	√		80	√	
34	YM	50		√	80	√	
35	YDN	50		√	80	√	
	Jumlah	2350	24	11	2800	32	3
	Nilai Rata-rata	67,14			80,00		
	Persentase		68,57%	31,43 %		91,43%	8,57%

PEMBAHASAN

Dari data hasil evaluasi pada tabel siklus I dan II, teramati bahwa pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas adalah 68,57%, dan yang tidak tuntas 31,43% dengan nilai rerata kelas 60,57. Pada siklus II persentase siswa yang tuntas adalah 91,43%, yang tidak tuntas 8,57% dengan nilai rerata kelas 80,00. Perbandingan hasil evaluasi siklus I dengan siklus II terdapat peningkatan sebesar 22,87%. Sedangkan perbandingan rerata kelas siklus I dan II terjadi peningkatan sebesar 12,86. Hasil perbandingan tersebut menyatakan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA, materi ciri-ciri hewan ovipar, vivipar dan ovovivipar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI.A SDN 61/X Talang Babat Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media gambar meningkatkan hasil belajar Siswa Mata Pelajaran IPA pada materi ciri-ciri hewan ovipar, vivipar dan ovovivipar siswa kelas VI.A semester I SD Negeri 61/X Talang Babat, pada siklus I dan siklus II, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar Siswa Mata Pelajaran IPA siswa kelas VI.A SD Negeri 61/X Talang Babat. Peningkatan hasil belajar siswa ini meliputi aspek kognitif, aspek afektif maupun aspek psikomotorik. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan hasil belajar yang dilakukan melalui nilai test tertulis. Berdasarkan hasil

test tertulis ketika proses pembelajaran didapat hasil sebagai berikut : pada siklus I rata-rata nilai test tertulis adalah 60,57 dan 24 anak atau 68,57% dari jumlah siswa sudah tuntas, sedangkan yang belum tuntas tinggal 11 anak atau 31,43%. Pada Siklus II rata-rata test tertulis meningkat dari 60,57 menjadi 80,00. Siswa yang sudah tuntas pada siklus I adalah 24 anak meningkat menjadi 32 anak atau 68,57% menjadi 91,43%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas berkurang dari 11 orang siswa menjadi hanya 3 orang siswa saja.

Saran

Berdasarkan simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, agar menggunakan media gambar dapat digunakan sebagai alternatif pilihan dalam pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran di kelas-kelas yang berbeda sehingga guru akan terbiasa menyelenggarakan pembelajaran yang mengembangkan berbagai aktifitas siswa.
2. Selain itu, menggunakan media gambar dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lain di kelas VI.
3. Bagi peneliti, keberhasilan yang dicapai pada penggunaan media gambar pada penelitian ini belum dapat dilihat sepenuhnya, sehingga perlu adanya penelitian lain dengan menggunakan pembelajaran yang berbeda ataupun kelas yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Arif S. Sadiman, dkk. (2011). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ali Imron, 2002, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arief S. Sadiman, Rahardjo, Anung Haryono, dan Rahardjito. 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmansyah. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: UNP.
- Djaafar. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Depdiknas.

- Fransiska Susilawati, Ari Subekti, Diana Puspa Karitas, Heny Kusumawati. 2018. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema I Selamatkan Makhhluk Hidup Kelas VI. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Hamalik, Oemar. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Prawirohartono. 1989. *Belajar IPA*. Bandung : Alfabeta.
- Sanjaya, (2008), Pengertian Minat Belajar Siswa menurut para ahli, defenisi dan artikel. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2004. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung :Sinar Baru Algensido Offset.
- Suyatna. (2011). Pembelajaran Efektif dengan Metode Permainan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winataputra. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka..
- Wardani. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka